

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2016), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai peran kunci. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Sedangkan menurut Moleong (2014), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian, sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang terjadi. Penelitian ini berusaha mengungkap masalah kompleks yang sesuai dengan situasi di lapangan, mengumpulkan data dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai alat kunci. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat, sehingga diharapkan peneliti mampu menggambarkan keadaan yang terjadi dengan jelas. Dalam penelitian ini terkait dengan akuntabilitas dan efektivitas

pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa pada tahun 2021 dimana pada tahun tersebut tidak ada kepala desa terpilih yang menjabat.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang Akuntabilitas dan Efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) tahun 2021 dimana pengukuran akuntabilitas dapat dilihat dari terlaksananya kegiatan yang tercantum pada APBDesa tahun 2021 misalnya seperti : pembangunan jalan, pembangunan jembatan sawah, program stanting, posyandu, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan lain-lain. Sedangkan pengukuran efektivitasnya dapat dilihat dari pencapaian kinerja dan terlaksananya seluruh kegiatan dengan tepat waktu yaitu pada tahun 2021.

Penelitian ini dilakukan di Desa Dungus Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Penyelenggaran pemerintah desa pastinya membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat desa dalam upaya memajukan dan mensejahterakan desanya. Salah satunya yaitu dengan ikut serta mengawasi jalannya pemerintahan desa. Oleh karena itu, peneliti sebagai masyarakat desa Dungus yang akan melakukan penelitian di kantor desa, untuk menyelesaikan studinya serta mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pemerintah desa. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang diperlukan oleh peneliti.

Pemilihan informan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam

penelitiannya secara lengkap dan jelas. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, kemudian lama-lama menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut dianggap belum mampu memberikan informasi yang maksimal, maka harus mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data/informasi. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan menjadi semakin banyak.

Informan dalam penelitian ini adalah beberapa perangkat desa yang berperan sebagai penyelenggara pemerintahan desa yang akan dijadikan informan berjumlah 7 orang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kepala urusan (kaur), badan permusyawaratan desa (BPD), kepala seksi (Kasi), dan kepala dusun (Kasun). Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas. Jadi ketika dari satu sumber datanya masih kurang lengkap, kita bisa mengambil data dari informan yang lain.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber dan diberikan kepada pencari data atau peneliti. Ada pendapat (Sugiyono, 2016) menyatakan sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara berupa opini yang disampaikan pihak-pihak yang memiliki kewenangan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian.

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung. Menurut Sugiyono (2016:225) menyatakan data sekunder atau data pembantu merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang atau dokumen lain. Sumber data tambahan adalah sumber data pelengkap, yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk data utama. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah rencana kerja pemerintah (RKP) Desa, anggaran pendapatan dan belanja (APB) Desa, pertanggungjawaban atau laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada Tahun 2021.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka yang dijelaskan sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau

keterangan-keterangan. Sarosa (2012) menggolongkan wawancara berdasarkan beberapa tingkat formalitas dan terstrukturnya wawancara yang dilakukan, yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur menggunakan kuisioner yang telah disusun sebelumnya. Sehingga wawancara yang dilakukan memiliki standar yang sama dan dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan yang telah disusun.

b. Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi terstruktur sifatnya semi formal. Pewawancara akan memilih topik dan menyusun daftar pertanyaan sebagai pemandu sebelum wawancara dilaksanakan. Biasanya, akan muncul pertanyaan-pertanyaan tambahan selama proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Hal ini berkaitan dengan jawaban yang diberikan partisipan selama proses wawancara.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur bersifat informal karena tidak ada pedoman dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini partisipan memiliki kebebasan untuk menanggapi topik wawancara, akan tetapi tetap berdasarkan pada tujuan dan topik wawancara.

Dari berbagai jenis wawancara di atas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur, artinya bahwa pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang ditanya untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Peneliti menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, pemilihan, dan mengelola data hingga menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan serta dokumen-dokumen dan berkas-berkas ataupun data yang disimpan dalam bentuk *soft file* maupun foto yang berkaitan dengan penelitian yang dimiliki oleh pemerintah desa. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain adalah RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Desa, RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa, APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa), dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa selama tahun 2021.

3) Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung, dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti.

4) Studi Kepustakaan

Studi pustaka dan dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan para peneliti. Studi pustaka dilakukan dengan menghimpun data-data relevan yang sesuai topik penelitian, baik itu dari buku, berita, artikel ilmiah, ataupun dari sumber lainnya. Sementara, studi dokumen mengandalkan arsip seperti sumber tertulis, gambar, dan foto.

3.4 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dan dokumentasi, selama melakukan penelitian dengan menyusun data, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan efektivitas dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) pada tahun 2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah :

a. Mengorganisir Data

Mengorganisir data yaitu peneliti mendapatkan data langsung maupun tidak langsung yang diperoleh melalui wawancara ataupun dari berkas-berkas yang ada. Data yang diperoleh tersebut dibaca kembali oleh peneliti. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mengetahui dengan benar data atau hasil yang didapatkan. Peneliti berusaha mendapatkan

data primer dan sekunder yang diperlukan dengan melakukan wawancara dan juga data-data sekunder yang dimiliki oleh pemerintah desa seperti data APBDesa, RKPDesa, Laporan Realisasi APBDesa, dan lain-lain. Data-data yang diperlukan tersebut hanya pada tahun 2021. Peneliti mendapatkan data-data dari pemerintah desa dengan izin dari kepala desa. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan aparat pemerintah desa.

b. Mereduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data dapat dilakukan selama penelitian berlangsung sampai laporan tersusun. Dalam proses mereduksi data, peneliti menggolongkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori diagram dan sejenisnya. Dalam hal ini yang digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data diarahkan agar hasil reduksi berjalan dengan benar dan tersusun sehingga dapat mudah dipahami. Pada langkah ini

peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang diperoleh dapat mudah disimpulkan untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian diharapkan dapat di lihat akuntabilitas dan efektivitas dalam pengelolaan APBDesa pada tahun 2021 di Desa Dungus Kecamatan Kunjang.

d. Penarikan Kesimpulan

Menurut (Sugiyono, 2016)kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan ini sangat terkait dengan data-data yang didapatkan oleh peneliti serta pemilahan dan penyajiannya. Yang mana kesimpulan akhir dari penelitian adalah menemukan apakah pemerintah telah menjalankan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti setelah melewati berbagai proses. Proses-proses diatas berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Data-data yang telah disajikan peneliti dalam bentuk tabel atau yang lainnya ditujukan untuk mengambil kesimpulan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah. Dari kesimpulan yang diperoleh peneliti dan dari serangkaian kegiatan diatas ini dijadikan hasil akhir untuk judul yang diambil oleh peneliti. Selain itu juga menjadi masukan dan saran terhadap pemerintah desa dungus yang menjadi objek penelitian supaya senantiasa memajukan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di Desa.